

Al Arsy: Journal of Education, Management and Islamic Thought



PENGEMBANGAN DESAIN KOMPETENSI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN PAI

Moh. Zahrur Riyadh¹, Moh. Akmaluddin², Luluk Mukarromah³, Devy Habibi Muhammad⁴

¹ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

² Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

³ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

⁴ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Email: ryd160306@gmail.com, buaniakmal@gmail.com, Lulukm2005@gmail.com,
hbbmuch@gmail.com

E-ISSN: 3124-4726

Received: Juni 2026

Accepted: Juni 2026

Published: Juni 2026

Abstrack :

This study discusses the development of competency design and learning objectives in improving the effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) learning. The development of competency design is an important aspect in creating a systematic, directed, and student-centered learning process. In PAI learning, competency design and learning objectives are not only oriented toward mastering religious materials, but also toward shaping Islamic character, religious attitudes, and students' worship practice skills. This study uses a literature review approach by examining various scientific sources related to competency design, learning objectives, and PAI learning. The results show that the integration of competency design and learning objectives can improve students' participation, motivation, and understanding in the learning process. In addition, the use of technology and learning media supports the creation of more active, creative, and innovative PAI learning. However, its implementation still faces several obstacles, such as limited teacher competence and educational facilities. Therefore, collaboration between the government, schools, and teachers is needed to improve the quality of competency-based learning so that the goals of Islamic education can be achieved optimally.

Keywords: competency design, learning objectives, learning effectiveness, Islamic Religious Education.

Abstrak :

Penelitian ini membahas tentang pengembangan desain kompetensi dan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengembangan desain kompetensi menjadi bagian penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran PAI, desain kompetensi dan tujuan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami, sikap religius, serta keterampilan praktik ibadah peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan desain kompetensi, tujuan pembelajaran, dan pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi desain kompetensi dan tujuan pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran juga mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Namun, penerapannya masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan kompetensi guru dan fasilitas

pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis kompetensi agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: desain kompetensi, tujuan pembelajaran, efektivitas pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di era modern menuntut proses pembelajaran yang tidak lagi hanya berfokus pada penyampaian materi, melainkan juga pada pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Perubahan kurikulum yang terus berkembang serta kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan mendorong pendidik untuk menyusun tujuan pembelajaran yang sistematis, terukur, dan sesuai dengan tuntutan keterampilan abad ke 21. Perencanaan pembelajaran yang disusun secara optimal terbukti dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik. (Zahra et al., 2025)

Dalam pelaksanaannya, desain kompetensi dan tujuan pembelajaran memiliki peran penting sebagai dasar dalam menentukan arah, strategi, dan evaluasi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan bermakna bagi peserta didik. Sebagian pendidik masih belum mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang terukur dan selaras dengan capaian kompetensi yang telah ditetapkan. pelaksanaan pembelajaran di beberapa sekolah masih didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru sehingga partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Keadaan tersebut berdampak pada rendahnya efektivitas proses belajar serta belum maksimalnya pencapaian hasil belajar peserta didik. (Barlian et al., 2023)

penerapan desain kompetensi dan tujuan pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi beragam kendala. Banyak pendidik yang belum mampu merumuskan tujuan pembelajaran secara selaras dengan capaian kompetensi, indikator pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik. kompetensi pedagogis guru dalam merancang desain pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal serta mampu mendukung pengembangan kemampuan berpikir pada peserta didik. (Maryamah et al., 2023)

Selain itu, ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, serta sistem evaluasi menyebabkan kompetensi yang ditargetkan belum dapat tercapai secara maksimal. rendahnya kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, bekerja sama, serta menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh desain pembelajaran yang belum sepenuhnya di susun berdasarkan kebutuhan, karakteristik, dan gaya belajar peserta didik. penerapan kurikulum berbasis kompetensi masih menghadapi berbagai hambatan karena sebagian guru belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cara merancang tujuan pembelajaran yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada hasil belajar. Situasi ini menunjukkan bahwa pengembangan desain kompetensi dan tujuan

pembelajaran masih menjadi tantangan penting dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah. (Akbar et al., 2024)

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai pengembangan desain kompetensi dan tujuan pembelajaran memiliki urgensi yang tinggi. Desain pembelajaran yang dirancang secara sistematis dapat membantu guru dalam menentukan metode, media, serta evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, perumusan tujuan pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. pengembangan desain kompetensi dan tujuan pembelajaran perlu dilakukan secara berkesinambungan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Wildhan Falahati Akbar et al., 2024)

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengembangan desain pembelajaran beserta pengaruhnya terhadap efektivitas proses belajar. Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa pemahaman terhadap perencanaan dan model desain pembelajaran memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu, menemukan bahwa pengembangan model blended learning mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Penelitian lain oleh Wicaksono dan Ramadhan (2024) mengungkapkan bahwa penerapan model pengembangan perangkat desain pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, beberapa penelitian juga menegaskan bahwa pengembangan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. (Surbakti & Chantrin, 2025)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada pengembangan desain kompetensi dan tujuan pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji bagaimana desain kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat dirancang secara sistematis, relevan, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisis pengembangan desain kompetensi dan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Dan di harapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis terhadap pengembangan kajian desain pembelajaran berbasis kompetensi, serta kontribusi praktis bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam merancang pembelajaran yang lebih terstruktur, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai literatur akademik lain yang berkaitan dengan pengembangan desain kompetensi dan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Pendekatan yang digunakan

dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis konsep, teori, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan desain kompetensi dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode library research, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya pengembangan desain kompetensi dan tujuan pembelajaran dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Desain Kompetensi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI

Pengembangan desain kompetensi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki misi penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar peserta didik. Desain kompetensi yang disusun secara terarah mampu membantu guru menentukan tujuan pembelajaran, materi, metode, serta evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pelaksanaannya, guru tidak berfokus pada penyampaian materi saja, tetapi pembentukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik harus di tata secara sistematis. (Hamsina et al., 2023)

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pengembangan desain kompetensi menjadi bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran agama islam menekankan pada penguasaan materi keagamaan, juga pada pembentukan karakter, akhlak, dan pengamalan nilai nilai Islam dalam kehidupan sehari hari. Oleh karena itu, desain kompetensi dalam pembelajaran agama islam harus disusun secara sistematis agar mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Guru PAI dituntut untuk merancang tujuan pembelajaran, metode, media, serta evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton dan hanya berpusat pada ceramah. Melalui desain kompetensi yang tepat, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi keislaman, meningkatkan sikap religius, serta menerapkan nilai sehanilai ajaran Islam dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sosial. (Hermawansyah et al., 2024)

Dalam penerapannya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pengembangan desain kompetensinya perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta tuntutan keterampilan abad ke 21. Pembelajaran PAI berorientasi pada pemahaman teori keagamaan, dan menekankan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta praktik ibadah dalam kehidupan sehari hari. Oleh karena itu, guru PAI perlu mengintegrasikan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih aktif dan mudah memahami materi. Misalnya, pada materi praktik ibadah seperti salat jenazah, guru dapat menggunakan media peragaan, simulasi kelompok, maupun praktik langsung sehingga peserta didik bisa memahami secara teori, dan juga mampu mempraktekannya dengan benar. Pembelajaran berbasis kompetensi juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena mereka mengetahui target dan capaian pembelajaran yang harus

dicapai selama proses belajar berlangsung. Dalam hal ini, guru berperan sebagai penyampai materi dalam kelas, sebagai fasilitator untuk pengembagannya sehingga menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, dan inovatif sehingga nilai nilai keislaman dapat dipahami dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan peserta didik.(Wahyuni & Ulum, 2025)

Peran Tujuan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Penyusunan tujuan pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran PAI dapat membantu peserta didik memahami capaian yang harus diraih selama proses belajar berlangsung. Ketika peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran secara jelas, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan mengamalkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari hari. Selain itu, tujuan pembelajaran yang terarah juga mempermudah guru PAI dalam menilai tingkat keberhasilan pembelajaran, baik dari aspek pemahaman materi maupun perubahan sikap dan perilaku peserta didik. Dalam penerapannya, tujuan pembelajaran PAI perlu disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik serta disesuaikan dengan karakteristik materi, seperti pembelajaran akidah, akhlak, fikih, Al Qur'an hadis, maupun sejarah kebudayaan Islam. (Selvam & Gnana Piragasam, 2024)

Tujuan pembelajaran PAI yang efektif harus mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Pada aspek kognitif, tujuan pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam, dalil, serta nilai nilai keagamaan. Pada aspek afektif, tujuan pembelajaran berperan dalam membentuk sikap religius, kejujuran, tanggung jawab, dan akhlakul karimah peserta didik. Sementara itu, pada aspek psikomotorik, tujuan pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan praktik ibadah, seperti salat, wudu, membaca Al Qur'an, praktik salat jenazah, maupun kegiatan keagamaan lainnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan peningkatan kompetensi guru PAI dalam menyusun tujuan pembelajaran yang sistematis, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru PAI perlu memahami bahwa tujuan pembelajaran memiliki peran penting sebagai dasar dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, aktif, dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan dukungan melalui pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional agar guru mampu merancang tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum serta perkembangan pendidikan Islam di era modern.

Integrasi Desain Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran dalam Pendidikan Pai Modern

Integrasi desain kompetensi dan tujuan pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu pendekatan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era modern. Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, tujuan pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan desain kompetensi karena keduanya saling mendukung dalam mencapai keberhasilan proses belajar peserta didik. Desain kompetensi dalam PAI berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan kemampuan keagamaan, sikap religius, dan keterampilan ibadah yang harus dimiliki peserta didik, sedangkan tujuan

pembelajaran menjadi langkah operasional untuk mencapai kompetensi tersebut. Oleh karena itu, integrasi antara desain kompetensi dan tujuan pembelajaran sangat diperlukan agar pembelajaran PAI dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan pendidikan Islam saat ini.

Dalam pelaksanaannya, integrasi desain kompetensi dan tujuan pembelajaran membantu guru PAI menciptakan proses belajar yang lebih terarah dan terstruktur. Guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, seperti penggunaan metode diskusi, praktik ibadah, demonstrasi, maupun pembelajaran berbasis proyek keagamaan. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga dapat disusun secara lebih relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan baik mampu mendorong peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses belajar serta membantu mereka memahami hubungan antara materi keislaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti membiasakan sikap jujur, disiplin, toleransi, dan tanggung jawab.

Perkembangan teknologi pendidikan juga memberikan pengaruh besar terhadap integrasi desain kompetensi dan tujuan pembelajaran dalam PAI. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Guru PAI dapat menggunakan media digital, video pembelajaran, aplikasi membaca Al-Qur'an, maupun platform pembelajaran daring untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah. Selain itu, penggunaan teknologi juga mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien, misalnya melalui kuis daring, presentasi digital, atau penugasan berbasis multimedia yang berkaitan dengan materi keagamaan. (Ikram & Nasir, 2025)

Meskipun demikian, penerapan integrasi desain kompetensi dan tujuan pembelajaran dalam PAI masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian guru masih belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menyusun pembelajaran berbasis kompetensi secara optimal. Di samping itu, keterbatasan fasilitas dan sarana pendidikan di beberapa sekolah turut menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran PAI yang inovatif dan berbasis teknologi. Kurangnya pelatihan dan pendampingan juga menyebabkan implementasi pembelajaran berbasis kompetensi belum berjalan secara maksimal sehingga proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan guru dalam mendukung pengembangan desain kompetensi dan tujuan pembelajaran PAI. Pemerintah perlu menyediakan kebijakan serta program pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis kompetensi. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung inovasi pembelajaran dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. (Sholehah et al., 2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi desain kompetensi dan tujuan pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran. Desain kompetensi dan tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis mampu membantu guru menciptakan pembelajaran yang terarah, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain meningkatkan pemahaman materi keagamaan, pembelajaran PAI juga dapat membentuk sikap religius, akhlak, serta keterampilan praktik ibadah peserta didik. Pemanfaatan teknologi pendidikan turut mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Namun, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru dan sarana pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, sekolah, dan guru agar pembelajaran PAI berbasis kompetensi dapat berjalan secara optimal dan mampu menghasilkan peserta didik yang berkarakter Islami, kompeten, serta siap menghadapi perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., . W., & Kurniawan, S. (2024). Komparasi Desain Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Model Jerrold E Kemp, Walter Dick dan Lou Carey serta I Nyoman Sudana Degeng. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 12(3). <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v12i3.16259>
- Barlian, U. C., Yuni, A. S., Ramadhanty, R. R., & Suhaeni, Y. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8). <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.742>
- Hamsina, A., Maryadi, M., & Alam, S. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue Kabupaten Pinrang. *Cash Flow Jurnal Manajemen*, 2(2).
- Hermawansyah, H., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. (2024). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 7(1). <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2143>
- Ikram, D., & Nasir, M. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran canva untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. *Jurnal PENA: Penelitian Dan Penalaran*, 12(1).
- Maryamah, M., Karolina, A., & Apriansyah, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.19109/muaddib.v6i1.22153>
- Selvam, B., & Gnana Piragasam, G. A. (2024). Jurang Kemahiran Menulis dan Potensi Realiti Terimbuhi untuk Murid Berkeperluan Pendidikan Khas Masalah Pembelajaran. *Journal of Research, Innovation, and Strategies for Education (RISE)*, 1(3).
- Sholehah, R., Rosyidah, L., & Imania, E. (2025). Peran Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Religius, Toleran, dan Berakhlak Mulia Di Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian*

- Surbakti, R., & Chantrin, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.69688/jpip.v3i2.142>
- Wahyuni, N. S., & Ulum, Moh. (2025). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6).
- Wildhan Falahati Akbar, Muhammad Farel Maulana Firman, & Windasari, W. (2024). Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMPN 59 Surabaya Melalui Proses Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(02). <https://doi.org/10.58812/spp.v2i02.384>